

PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA



Bhayu Rhama, Ph.D,

***KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Palangka Raya***



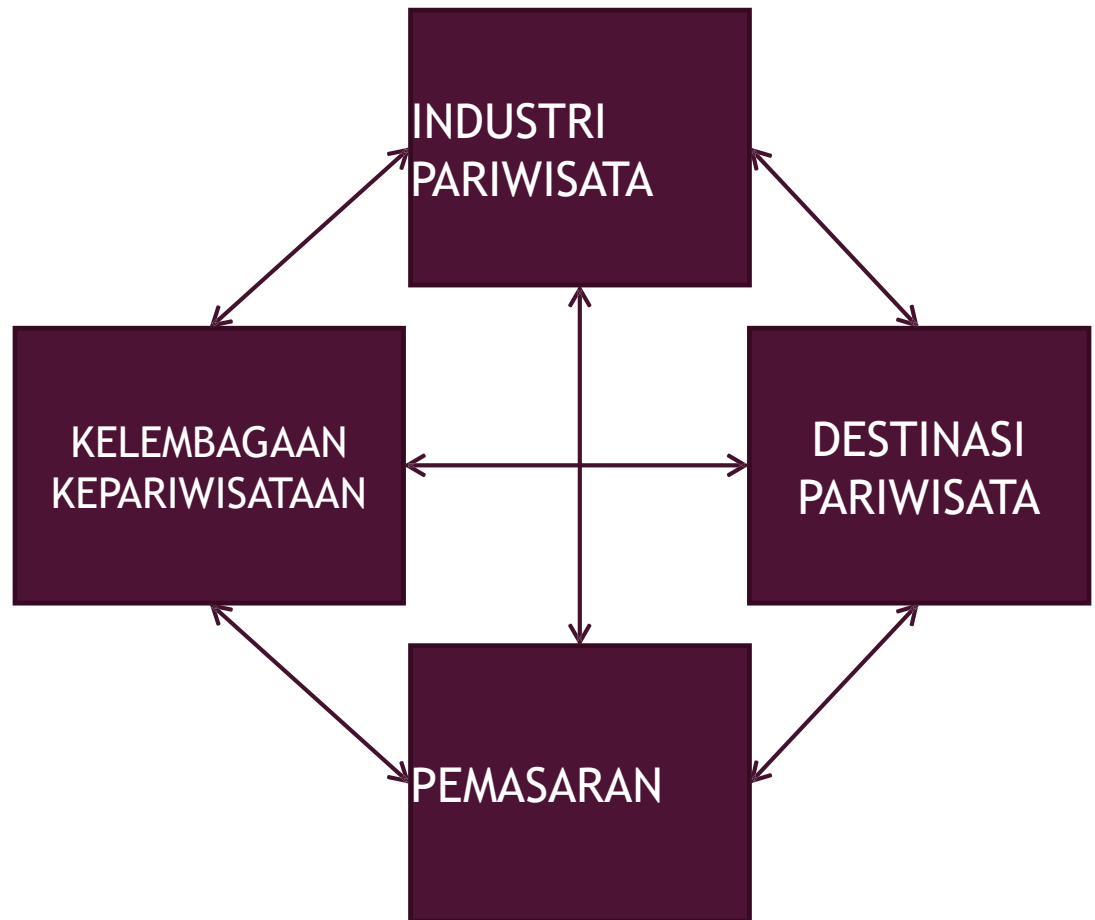
Visit
Wonderful
Indonesia
2018

Konstruksi dan Klasifikasi Destinasi

UNDANG-UNDANG NO. 10 TAHUN 2009

KEPARIWISATAAN
INDONESIA DIBANGUN
OLEH 4 PILAR

Pembangunan
kepariwisataan meliputi:
a) industri pariwisata,
b) destinasi pariwisata,
c) pemasaran, dan
d) kelembagaan
kepariwisataan
(Pasal 7)



DESTINASI PARIWISATA SEBAGAI SUATU SISTEM

DESTINASI PARIWISATA adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat **DAYA TARIK WISATA**, **FASILITAS UMUM**, **FASILITAS PARIWISATA**, **AKSESIBILITAS**, serta **MASYARAKAT** yang **SALING TERKAIT** dan **MELENGKAPI TERWUJUDNYA KEPARIWISATAAN**.


(Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 2009)

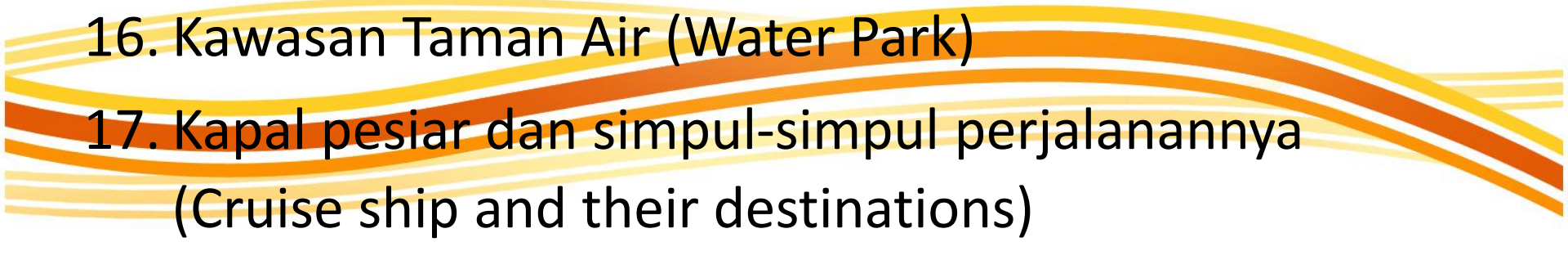
PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA antara lain **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**, pembangunan **DAYA TARIK WISATA**, pembangunan **PRASARANA**, penyediaan **FASILITAS UMUM**, serta pembangunan **FASILITAS PARIWISATA** secara **TERPADU DAN BERKESINAMBUNGAN**.

(Penjelasan Pasal 7 Undang-Undang No. 10 Tahun 2009)




Klasifikasi Destinasi Pariwisata Menurut World Tourism Organization (2004)

1. Kawasan Perairan/Bahari (coastal zone)
 2. Kawasan Pantai (Beach destination and sites)
 3. Gugusan Kepulauan (Small Island)
 4. Kawasan Gurun (Destination in desert arid areas)
 5. Kawasan Pegunungan (Mountain destinations)
 6. Kawasan Taman Nasional (Natural and sensitive ecological sites)
 7. Kawasan Ekowisata (Ecotourism destinations)
 8. Kawasan Taman Nasional dan Cagar Alam (Park and protected areas)
- 

9. Komunitas disekitar kawasan lindung/ konservasi
(Communities within or adjacent to protected area)
 10. Jalur atau rute perjalanan (Trail and routes)
 11. Situs peninggalan sejarah (Build heritages sites)
 12. Kawasan permukiman tradisional (Small and traditional communities)
 13. Kawasan wisata kota (Urban tourism)
 14. Pusat kegiatan MICE dan Konvensi (MICE and convention centers)
 15. Kawasan Taman bertema (Theme park)
 16. Kawasan Taman Air (Water Park)
 17. Kapal pesiar dan simpul-simpul perjalanannya
(Cruise ship and their destinations)
- 

Penetapan Destinasi Pariwisata

1. Persepsi Pasar: memahami karakter dan ekspektasi pasar (sosiodemografi) sebagai acuan pengembangan produk dan layanan fasilitas pendukung pariwisata
 2. Lintas Batas: program kemitraan strategis antar wilayah yang berdekatan untuk mengembangkan kepariwisataan secara terpadu, sinergis dan komplementer sehingga memiliki daya tarik kolektif yang kuat
- 

Penetapan Destinasi Pariwisata

3. Klaster Kepariwisataan: konsentrasi geografis dari komponen usaha dan lembaga pariwisata yang saling bersinergi pada suatu lokasi untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan daya saing



Lingkup Pengembangan Destinasi

- Lingkup pengembangan spasial: memahami dan memperhatikan latar belakang kontekstual atau lingkungan makro destinasi. Contoh: tema, masyarakat
- Tingkatan pengembangan destinasi: strategi yang disesuaikan dengan jangka waktu pengembangan




Organisasi Pengelola Destinasi (DMO)



Komponen Perencanaan Destinasi

Carter dan Fabricius (2007)

- Pengembangan Atraksi dan Daya Tarik Wisata
Peningkatan motivasi/impulse buying wisatawan
 - Pengembangan Amenitas dan Akomodasi Wisata
Peningkatan fasilitas pendukung wisata
 - Pengembangan Aksesibilitas
Kemudahan transportasi dan penunjuk
 - Pengembangan Image
Positioning: citra dan ekspresi produk (Branding)
- 

PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA



Bhayu Rhama, Ph.D,

***KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Palangka Raya***



Visit
Wonderful
Indonesia
2018